

Efektivitas *Bacillus Thuringiensis Israelensis* dalam memberantas larva *Aedes Aegypti* di tempat penampungan air = the Effectiveness of *Bacillus thuringiensis israelensis* in control the presence of *Aedes aegypti* Larval in water container

Sayida Saily, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20314252&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

DBD vector can be controlled biological by using *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti). The purpose of this study was to determine the effectiveness of Bti concentration 2 ml/m² and 4 ml/m² in control *Aedes aegypti* larval. This study used an experimental design with intervention of Bti liquid formulation concentration 2 ml/m² and 4 ml/m². The survey was carried out in RW 03, Kelurahan Paseban, Jakarta Pusat. Data before intervention was taken on January 13th 2010 and after intervention was taken on February 14th 2010. Entomological survey was conducted by single-larval method at 100 households in RT 11-18 that were chosen for Bti 2 ml/m² intervention and 100 households in RT 5-10 for Bti 4 ml/m² intervention. The data was analyzed by SPSS version 11,5 using chi square test. After intervention of Bti 2 ml/m², the amount of positive larval water containers increased from 32 to 35, while Bti 4 ml/m² decreased from 17 to 7. It can be concluded that Bti concentration 4 ml/m² is more effective than Bti 2 ml/m² in reducing the presence of *Aedes aegypti* larval.

ABSTRAK

kan secara biologis menggunakan *Bacillus thuringiensis israelensis* (Bti). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas Bti konsentrasi 2 ml/m² dan 4 ml/m² dalam menurunkan keberadaan larva *Ae. aegypti* di tempat penampungan air (TPA). Penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan menggunakan Bti bentuk cair konsentrasi 2 ml/m² dan 4 ml/m². Penelitian dilakukan di RW 03, Kelurahan Paseban, Jakarta Pusat. Data sebelum intervensi diambil pada tanggal 13 Januari 2010 dan sesudah intervensi pada tanggal 14 Februari 2010. Survei entomologi dilakukan dengan single-larval method di TPA yang berada pada 100 rumah daerah intervensi Bti konsentrasi 2 ml/m² di RT 11-18 dan 100 rumah di RT 5-10 yang merupakan daerah intervensi Bti konsentrasi 4 ml/m². Data diolah dengan program SPSS versi 11,5 dengan analisis menggunakan uji chi square. Setelah pemberian Bti konsentrasi 2 ml/m², jumlah TPA positif larva naik dari 32 menjadi 35 TPA, sedangkan pada Bti konsentrasi 4 ml/m² jumlah TPA positif larva menurun dari 17 menjadi 7 TPA. Disimpulkan bahwa Bti konsentrasi 4 ml/m² lebih efektif daripada konsentrasi 2 ml/m² dalam menurunkan keberadaan larva *Ae. aegypti* di TPA.